

Pendampingan Pencegahan Stunting melalui Dashat (Dapur sehat Atasi *Stunting*) di Nagari Taruang-Taruang Kabupaten Solok

Riska Desrianti^{1*}, Rahmah Sukraini², Elsa Safputri³, Joko Arbi⁴, Linda Lia Listuti⁵, Andri Febrinal⁶, Shinta Ramadhani Putri⁷, Feny Kurnia Marsony⁸, Islam Yudhe Madina Putri⁹, Dian Fadilla Utama^{10,11}, Chairul Amri¹¹

¹⁻¹¹Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia

*Corresponding author: riskadesrianti26@gmail.com

Abstract

Stunting is a child growth and development disorder caused by a lack of nutritional intake that occurs since the womb. Stunting is a serious problem in many regions in Indonesia, especially in Solok Regency. The background of the implementation of this program is because cases of stunting increased in 2021, namely $\pm 40\%$. One of the stunting locations in Solok Regency is Nagari Taruang-Taruang, District IX Koto Sungai Lasi, Solok Regency. It is important to raise awareness of pregnant women about their health and nutrition during pregnancy and after childbirth during 1000 HPK to reduce stunting in pregnant women. Therefore, there should be guidance on stunting and on the importance of 1000 HPK for pregnant women. This activity was carried out in Nagari Taruang-Taruang, District IX Koto Sungai Lasi, Solok Regency. This activity was carried out in a structured manner with the cooperation partner Posyandu Jorong Sawah Jantan, Nagari Taruang-Taruang. The Training of Trainer (ToT) method was used to implement this activity. Posyandu cadres were trained on the role of DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) in preventing stunting and the importance of nutritional intake at 1000 HPK and conducted cooking demonstrations on food processing with local food ingredients from Nagari Taruang-Taruang. Participants who took part in this activity consisted of pregnant women, nursing mothers and Posyandu cadres. This activity will create a community mindset about nutritious and balanced food, as well as community understanding of stunting and how to prevent it.

Keywords: Mentoring, Dashat, Stunting

Abstrak

Stunting merupakan gangguan tumbuh kembang anak yang disebabkan oleh kurangnya asupan nutrisi yang terjadi sejak dalam kandungan. Stunting menjadi masalah serius di banyak daerah di Indonesia khususnya di kabupaten solok. Latar belakang pelaksanaan program ini karena kasus peningkatan stunting pada tahun 2021 meningkat yaitu $\pm 40\%$. Salah satu lokasi stunting di Kabupaten Solok adalah Nagari Taruang-Taruang, Kecamatan IX Koto Sungai Lasi, Kabupaten Solok. Penting untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang kesehatan dan gizi mereka selama masa kehamilan dan setelah melahirkan selama 1000 HPK untuk mengurangi stunting pada ibu hamil. Oleh karena itu, harus ada bimbingan stunting dan tentang pentingnya 1000 HPK untuk ibu hamil. Kegiatan ini dilakukan di Nagari Taruang-Taruang, Kecamatan IX Koto Sungai Lasi, Kabupaten Solok. Kegiatan ini dilakukan secara terstruktur dengan Mitra kerjasama Posyandu Jorong Sawah Jantan, Nagari Taruang-Taruang.

Riska Desrianti et. al

Pendampingan Pencegahan Stunting ...

Metode Training of Trainer (ToT) digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini. Kader posyandu dilatih tentang peran DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) dalam mencegah stunting dan pentingnya asupan gizi pada 1000 HPK dan melakukan demo masak tentang pengolahan makanan dengan bahan makanan lokal dari Nagari Taruang-Taruang. Peserta yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari ibu hamil, ibu menyusui dan kader Posyandu. Kegiatan ini akan membuat pola pikir masyarakat tentang makanan bergizi dan seimbang, serta pemahaman masyarakat tentang stunting dan cara mencegahnya.

Kata Kunci: *Pendampingan, Dashat, Stunting*

PENDAHULUAN

Stunting adalah sebuah kondisi dimana tinggi badan seseorang lebih pendek dibanding tinggi badan orang lain seusianya. Menurut WHO Stunting adalah gangguan pertumbuhan pada anak akibat asupan nutrisi yang buruk, infeksi berulang dan stimulasi psikososial yang tidak akurat. Kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak lebih pendek untuk usianya (Nurlailis,2020).

Prosentase stunting di Indonesia masih tinggi dan merupakan masalah kesehatan yang harus ditanggulangi. Sejak tahun 2021, tercatat persentase anak stunting di Indonesia yaitu 24.4 persen, persentase anak stunting propinsi Sumatra barat yaitu 27,6 persen, dan untuk kabupaten Solok anak stunting mencapai 40 persen, ini merupakan persentase yang cukup tinggi dan harus dilakukan upaya penurunan jumlah anak stunting.

Kejadian stunting pada anak merupakan suatu proses kumulatif yang terjadi sejak kehamilan, masa kanak-kanak dan sepanjang siklus kehidupan. Faktor gizi ibu sebelum dan selama kehamilan merupakan penyebab tidak langsung yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin. Ibu hamil dengan gizi kurang akan menyebabkan janin mengalami intrauterine growth retardation (IUGR), sehingga bayi akan lahir dengan kurang gizi, dan mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan (Swarinastiti et al., 2018).

Faktor lain yang menyebabkan anak mengalami stunting, salah satunya faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi stunting yaitu status ekonomi orang tua dan ketahanan pangan keluarga. Faktor ibu, anak, dan lingkungan dapat menjadi sumber faktor risiko terjadinya stunting. Yang berperan besar dalam kejadian stunting yaitu faktor ibu yang meliputi pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sejak hamil hingga melahirkan, usia ibu saat hamil, lingkaran lengan atas ibu saat hamil, tinggi ibu, pemberian ASI atau MPASI, inisiasi menyusui dini dan kualitas makanan yang ibu makan (Nirmalasari, 2020).

Dampak stunting umumnya terjadi diakibatkan oleh kurangnya asupan nutrisi pada 1.000 hari pertama anak (Kemenkes RI, 2018; Atikah, 2018). Dampak dari stunting adalah sebagai berikut : 1. Jangka pendek (a. Hambatan perkembangan, b. Penurunan fungsi

Riska Desrianti et. al

Pendampingan Pencegahan Stunting ...

kekebalan, c. Penurunan fungsi kognitif, d. Gangguan sistem pembakaran) 2. Jangka panjang (a. Mudah sakit, b. Obesitas, c. Penurunan toleransi glukosa, d. Penyakit jantung koroner, hipertensi, dan osteoporosis)

Stunting dapat dicegah dengan beberapa cara, diantaranya: (1) Pemenuhan asupan gizi ibu hamil; (2) pemberian ASI eksklusif sampai usia 6 bulan dan dilanjutkan dengan pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) yang cukup serta berkualitas; (3) Memonitoring pertumbuhan serta perkembangan balita di posyandu; (4) Meningkatkan fasilitas sanitasi, akses terhadap air bersih, serta menjaga kebersihan lingkungan (Sutarto et al., 2018).

Stunting tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terkait langsung dengan kesehatan tetapi juga dipengaruhi oleh masalah sosial ekonomi seperti jumlah penduduk miskin, Laju Pertumbuhan Ekonomi, dan tingkat pendidikan. Kemiskinan dinilai mempunyai peran penting yang bersifat timbal balik sebagai sumber permasalahan gizi yakni kemiskinan menyebabkan kekurangan gizi sebaliknya individu yang kurang gizi akan memperlambat pertumbuhan ekonomi dan mendorong proses kemiskinan. Hal ini disebabkan apabila seseorang mengalami kurang gizi maka secara langsung akan menyebabkan hilangnya produktifitas kerja karena kekurangan fisik, menurunnya fungsi kognitif yang akan mempengaruhi tingkat pendidikan dan laju pertumbuhan ekonomi.

Kemiskinan menjadi salah satu penyebab stunting yang dominan. Keterbatasan ekonomi membuat masyarakat tidak sanggup memenuhi kebutuhan gizi yang seimbang. Kerja keras untuk memperoleh penghasilan yang layak pun berujung pada pola asuh yang salah yang bisa berkontribusi pada stunting (Indriyani, 2018). Banyaknya penduduk yang berstatus miskin akan mempengaruhi status gizi balita karena disebabkan oleh kurangnya masukan makanan yang bergizi sehingga dapat menyebabkan bertambahnya stunting di Indonesia.

Alternatif untuk menanggulangi kemiskinan demi memenuhi kebutuhan gizi seimbang yaitu dengan cara memafaatkan pekarangan rumah dengan menanam bahan pangan seperti sayuran, rempah dan obat. Selain itu, lahan pekarangan ini juga dapat digunakan untuk mendapatkan sumber protein hewani seperti berasal dari unggas, ternak kecil dan ikan. Manfaat yang dapat diambil dari dengan pengelolaan lahan pekarangan secara intensif adalah terpenuhinya kebutuhan pangan dan gizi keluarga, khususnya untuk ibu hamil, menyusui dan balita.

Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengelolah bahan pangan dan membuat makanan yang sama setiap hari akan membuat ibu hamil, ibu menyusui dan balita bosan dan tidak nafsu makan. Oleh karena itu diperlukanlah pendampingan pencegahan stunting melalui DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting). Melalui pendampingan pencegahan stunting melalui DASHAT ini diprediksi mampu meningkatkan asupan gizi ibu hamil, ibu menyusui dan balita dengan cara mewujudkan kemandirian pangan rumah tangga, dimana dengan adanya variasi menu makanan begizi, berenergi tinggi, dan bervitamin lengkap. Disamping itu juga mendorong diversifikasi pangan dan gizi berbasis local wisdom. Dengan demikian,

Riska Desrianti et. al

Pendampingan Pencegahan Stunting ...

diharapkan pendampingan pencegahan stunting melalui DASHAT ini memberikan dampak positif, yaitu dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga, ekonomi keluarga dan meningkatkan asupan gizi keluarga.

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, selaku salah satu perguruan tinggi yang terdapat di daerah Solok, turut berkontribusi dalam menjalankan upaya menurunkan persentase anak stunting di Kabupaten Solok. Bentuk upaya yang dilakukan adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mahasiswa kader, sehingga mereka dapat memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang stunting, serta ikut berpartisipasi dalam mendampingi masyarakat, kader Posyandu, Ibu hamil, dan Ibu menyusui dalam mencegah stunting.

METODE PELAKSANAAN

Pendampingan ini dilakukan di Jorong Sawah Jantan, Nagari Taruang-Taruang, kecamatan IX Koto Sungai Lasi, Kabupaten Solok yang tertuju kepada calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, dan kader Posyandu. Pendampingan ini dilakukan menggunakan metode *Training of Trainer (ToT)* yang meliputi pemberian materi, tanya jawab, dan *Forum Group Discussion (FGD)*. Terdapat dua jenis kegiatan yang dilakukan, yaitu (1) ToT kader Posyandu terkait Peranan DASHAT dalam pencegahan stunting serta mendampingi ibu-ibu menyusui pada 1000 HPK, dan (2) demo masak tentang pengolahan makanan menggunakan bahan pangan lokal daerah Taruang-Taruang.

Tiga tahapan dalam kegiatan pendampingan ini, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan monitoring evaluasi (Afrahamiryano et al., 2022, 2023; Medila et al., 2023; Yora et al., 2023). Pada tahap persiapan dilaksanakan penyusunan program kerja, penyusunan modul edukasi, pembuatan video demo masak, dan koordinasi dengan Taruang-Taruang. Pada tahap pelaksanaan dilakukan kegiatan pelatihan kader Posyandu mengenai stunting dan 1000 HPK, pendampingan implementasi pelatihan kepada kader, dan demo masak. Selanjutnya pada tahap monitoring evaluasi dilakukan pemantauan terhadap kegiatan pendampingan yang dilakukan. Monitoring evaluasi ini dilaksanakan sekali sebulan untuk memastikan edukasi yang diberikan dapat dipahami, diterima, dan dilakukan oleh mitra dengan baik.

Riska Desrianti et. al

Pendampingan Pencegahan Stunting ...

Copyright © 2024, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin (JUPEMY)*, Volume 03, Nomor 01, Mei 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan Pencegahan Stunting Melalui Dashat (Dapur Sehat Atasi Stunting) ini dilaksanakan mulai dari tanggal 28 Juni s.d 10 November 2022. Kegiatan ini diawali dengan pemetaan sosial. Berikut ini merupakan urutan kegiatan yang dilakukan tim.

- a. 28 Juni 2022, koordinasi dengan pihak puskesmas Sungai Lasi untuk melakukan kegiatan upaya penurunan persentase stunting di Nagari Taruang-Taruang mendapatkan respon yang positif.



Gambar 1. Foto bersama dengan pihak puskesmas Sungai Lasi setelah melakukan koordinasi.

- b. 30 Juni 2022, melakukan pemetaan sosial dengan mengunjungi kantor wali nagari Taruang-Taruang untuk wawancara mengenai potensi desa, kegiatan langsung di lakukan bersama wali nagari Taruang-Taruang dan mendapatkan perizinan dari kenagarian.



Gambar 2. Foto bersama dengan wali nagari dan sekretaris wali nagari Taruang-Taruang.

- c. 14 Juli 2022, melanjutkan pemetaan sosial. Mengunjungi lokus posyandu yang berada di Jorong Sawah Jantan melakukan wawancara bersama bidan desa dan melakukan kegiatan FGD bersama bidan desa.

Riska Desrianti et. al

Pendampingan Pencegahan Stunting ...

- d. 15 Agustus 2022, pendampingan dan wawancara kinerja Posyandu. Kegiatan dilakukan bersamaan dengan kegiatan posyandu, dilakukan di lokus posyandu yang berada di Jorong Sawah Jantan. Pendampingan yang dilakukan berupa penyuluhan terkait kebersihan lingkungan serta masalah umum tentang penyakit demam berdarah, dengan audience ibu hamil, ibu yang memiliki balita, dan kader posyandu.
- e. 10 September 2022, melakukan wawancara bersama ibu hamil, ibu yang mempunyai balita, penimbangan balita, dan pengukuran tinggi badan balita di lokus poryandu yang berada di Jorong Sawah Jantan.



Gambar 3. Melakukan penimbangan berat badan balita

- f. 3 November 2022, melakukan pendataan ibu hamil serta pendampingan dan wawancara dengan ibu hamil. Kegiatan berupa door to door ke rumah ibu hamil, dan melakukan pendampingan berupa penyuluhan terhadap ibu hamil terkait dengan kebersihan lingkungan serta kebutuhan gizi ibu hamil, kegiatan juga disertai dengan pemberian buah jeruk sebanyak satu kilogram untuk satu ibu hamil dalam rangka pemenuhan konsumsi buah ibu hamil.



Gambar 4. Melakukan pendataan, pendampingan dan wawancara dengan ibu hamil

- g. 4 November 2022 mendata calon pengantin dan pendampingan pengetahuan calon pengantin. Mengunjungi rumah catin untuk bersosialisasi terkait pendampingan calon pengantin.



Gambar 5. Pendataan calon pengantin dan pendampingan pengetahuan calon pengantin

- h. 8 November 2022, berkunjung ke kantor wali nagari Taruang-Taruang untuk melengkapi data pemetaan sosial potensi desa.



Gambar 6. Melengkapi data pemetaan social potensi desa bersama sekretaris nagari Taruang-Taruang.

Riska Desrianti et. al

Pendampingan Pencegahan Stunting ...

Copyright © 2024, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin (JUPEMY)*, Volume 03, Nomor 01, Mei 2024

- i. 9 November 2022, ke Puskesmas dan berkoordinasi dengan ahli gizi terkait menu demo masak yang akan dilaksanakan di lokus Posyandu yang berada di Jorong Sawah Jantan.



Gambar 7. Koordinasi dengan ahli gizi terkait dengan demo masak

- j. 10 November 2022, melakukan FGD, Demo Masak, wawancara mendalam kepada ibu hamil, ibu menyusui, dan kader Posyandu.



Gambar 8. Melakukan *Forum Group Discussion* (FGD), demo masak, dan wawancara mendalam.

Kegiatan pendampingan ini mendapat sambutan baik dari semua lapisan masyarakat di Jorong Sawah Jantan, Nagari Taruang-Taruang, Kecamatan IX Koto Sungai Lasi, Kabupaten Solok. Hal ini ditunjukkan dari partisipasi masyarakat yang mengikuti kegiatan ini, dimana dari awal kegiatan rata-rata 90% peserta hadir dalam kegiatan ini setiap bulannya. Hasil kegiatan pendampingan ini adalah terbentuknya pola pikir masyarakat mengenai makanan bergizi dan seimbang, serta memberikan pemahaman pada masyarakat tentang stunting dan *Riska Desrianti et. al*
Pendampingan Pencegahan Stunting ...

upaya yang dapat dilakukan untuk mencegahnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan pencegahan stunting melalui DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pendampingan ini memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat, dimana terbentuknya pola pikir masyarakat mengenai makanan bergizi dan seimbang, serta memberikan pemahaman pada masyarakat tentang stunting dan upaya pencegahannya.

SARAN

Supaya kegiatan pendampingan ini terus memberikan kontribusi positif pada masyarakat, maka untuk kegiatan pendampingan selanjutnya perlu dilakukan pengembangan program dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) tematik berkolaborasi dengan perangkat nagari dan Puskesmas di daerah setempat

TERIMA KASIH

Suksesnya pelaksanaan kegiatan ini tidak lepas dari dorongan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih kami sampaikan pada:

1. AIPGI (Asosiasi Institut Pendidikan Tinggi Gizi Indonesia) yang sudah memfasilitasi kegiatan pendampingan ini.
2. BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) yang sudah memfasilitasi dan mensponsori kegiatan ini.
3. HIMABIO (Himpunan Mahasiswa Biologi) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin sebagai organisasi kemahasiswaan yang menggerakkan mahasiswa pendidikan Biologi untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan ini.
4. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin yang memberikan dukungan penuh pada tim dan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pendampingan ini.
5. Tim Kedaireka dari Universitas Andalas yang membimbing serta mendampingi tim dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Rektor Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
7. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
8. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi

Riska Desrianti et. al

Pendampingan Pencegahan Stunting ...

9. Bapak Wali Nagari Taruang-Taruang serta perangkat nagari yang sudah membantu serta memfasilitasi kegiatan pendampingan.
10. Puskesmas Sungai Lasi yang ikut serta mendampingi dan mensupport tim dalam pelaksanaan kegiatan.
11. Kader PKK dan Kader Posyandu yang ikut serta mensukseskan setiap kegiatan pendampingan yang dilakukan.
12. Masyarakat Nagari Taruang-Taruang yang memberikan sambutan hangat pada tim selama kegiatan berlangsung.
13. Semua pihak yang telah mendukung serta mensukseskan program pencegahan stunting di Kabupaten Solok.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrahmiryano, A., Roza, H. ., Dewi, R. K. ., Wati, D. D. E. ., Hanafi, I. ., & Amri, C. . (2022). EDUKASI DAN PEMANFAATAN BAHAN ALAM UNTUK PEMBUATAN ECOPRINT. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1209–1213. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5714>. (Original work published June 30, 2022).
- Afrahmiryano, A., Komala Dewi, R. ., Roza, H., Amri, C., Dian Eka Wati, D., & Hanafi, I. (2023). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN MADRASAH YOUNG RESEARCHERS SUPERCAMP BAGI SISWA MAN 1 SIJUNJUNG. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 498–501. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i1.12285>.
- Apoina K, Suhartono, Subagio HW, Budiyo, Emman IM. Kejadian stunting dan kematangan usia tulang pada anak usia sekolah dasar di daerah pertanian Kabupaten Brebes. *J Kesehat Masy.* 2016; 11 (2): 96–103. doi: <http://dx.doi.org/10.15294/kemas.v11i1.3462>
- Atikah Rahayu, SKM, MPH; Fahrini Yulidasari, SKM, MPH; Andini Octaviana Putri, SKM, M.Kes; dan Lia Anggraini, SKM. 2018. *Study Guide Stunting dan Upaya Pencegahannya*. CV Mine Yogyakarta.
- Indriyani et. all. 2018. Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahan. *Jurnal Agromedicine*. Vol.5 No. 1. Hal 540-545.
- Medila, G., afrahmiryano, afrahmiryano, Putri, A. P., Karmita, P., Putra, R., Buma, S., Aliza, N., Saputra, I., Febriani, E., & Husna, H. (2023). Pendampingan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Nagari Tanjung Binkung Kabupaten Solok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin*, 2(1), 49–53. <https://doi.org/10.36665/jupemy.v2i1.370>.
- Nirmalasari, NO (2020). STUNTING PADA ANAK: PENYEBAB DAN FAKTOR RISIKO STUNTING DI INDONESIA. *QAWWAM*, 14 (1), 19–28. <https://doi.org/10.20414/qawwam.v14i1.2372>
- Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*. Buletin Jendela. ISSN 2088 - 270 X.

Riska Desrianti et. al

Pendampingan Pencegahan Stunting ...

- Saadah, Nurlailis. 2020. Modul Deteksi Dini Pencegahan Pencegahan dan Penanganan Stunting. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Swarinastiti, D., Hardaningsih, G., & Pratiwi, R. (2018). Dominasi Asupan Protein Nabati Sebagai Faktor Risiko Stunting Anak Usia 2-4 Tahun. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 7(2), 1470–1483. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/view/21465>
- Yora, M. ., Afrahamiryano, A., Elinda, F. ., Ilham, D. J. ., Meyuliana, A. ., Afrini, D. ., Nelvi, Y. ., Afrizalni, A., Amasi, F. S. ., Septria, J. ., & Anggraini, F. D. . (2023). EDUKASI PENTINGNYA TANAM YUNIK (SAYUR ORGANIK) DAN PENGGUNAAN PENA (PESTISIDA NABATI) BERSAMA KELOMPOK PKK NAGARI KOTO HILALANG. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 5331–5336. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.16722>.

Riska Desrianti et. al

Pendampingan Pencegahan Stunting ...

Copyright © 2024, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin (JUPEMY)*, Volume 03, Nomor 01, Mei 2024